

SINGER®

8280 PETUNJUK PENGGUNAAN

PETUNJUK KESELAMATAN PENTING

Ketika menggunakan peralatan listrik, tindakan keselamatan dasar harus selalu dijalankan, termasuk berikut ini:

Baca semua petunjuk sebelum menggunakan mesin jahit ini.

BAHAYA— Untuk mengurangi risiko kejutan listrik:

1. Mesin jahit ini tidak boleh ditinggalkan tanpa sengaja dalam kondisi tersambung aliran listrik.
2. Selalu cabut steker mesin jahit ini dari stopkontak segera sesudah penggunaan atau sebelum pembersihan.
3. Selalu cabut steker mesin jahit ini dari stopkontak sebelum mengganti lampu. Ganti lampu dengan tipe sama yang berdaya nominal 10 watt (area 110-120V) atau 15 watt (220-240V).

PERINGATAN — Untuk mengurangi risiko luka bakar,

kebakaran, kejut listrik, atau cedera:

1. Jangan biarkan mesin jahit ini dipakai sebagai mainan. Diperlukan perhatian seksama ketika mesin jahit ini digunakan oleh anak-anak atau digunakan di dekat anak-anak.
2. Gunakan mesin jahit ini hanya untuk keperluan sebagaimana dijelaskan dalam buku petunjuk ini. Hanya gunakan alat tambahan yang direkomendasikan oleh produsen sebagaimana termuat dalam buku petunjuk ini.
3. Jangan pakai mesin jahit ini jika kabel atau stekernya rusak, jika mesin jahit ini tidak bekerja sebagaimana mestinya, jika mesin jahit ini pernah jatuh atau rusak, atau jatuh ke air. Kembalikan mesin jahit ke dealer resmi atau service center terdekat untuk diperiksa, diperbaiki, atau disetel kelistrikan atau mekaniknya.
4. Jangan operasikan mesin jahit jika ada lubang udara yang tersumbat. Bersihkan lubang ventilasi mesin jahit dan pedal/trap (injakan dinamo) dari timbunan kain tirus, debu, dan kain lepas.
5. Jauhkan jari dari semua bagian mesin yang bergerak. Berhati-hatilah di dekat jarum mesin jahit.
6. Selalu gunakan plat jarum yang tepat. Plat yang salah dapat menyebabkan jarum patah.
7. Jangan gunakan jarum bengkok.

8. Jangan tarik atau dorong kain saat menjahit. Ini bisa membengkokkan jarum sehingga dapat patah.
9. Matikan mesin jahit ("0") ketika menyatel di sekitar jarum, misalnya memasukkan benang ke jarum, mengganti jarum, memasang benang ke spul, atau mengganti sepatu, dan lain-lain.
10. Selalu cabut steker dari stopkontak ketika melepas penutup, melumasi, atau menyatel sendiri mesin seperti disebutkan pada buku petunjuk ini.
11. Jangan jatuhkan atau masukkan benda apapun ke lubang apapun.
12. Jangan digunakan di tempat terbuka.
13. Jangan operasikan mesin jahit bila produk aerosol (semprot) sedang digunakan atau bila oksigen sedang disalurkan.
14. Untuk memutus sambungan listrik, putar saklar ke posisi mati ("0"), kemudian cabut steker dari stopkontak.
15. Jangan cabut steker dengan menarik kabel. Untuk mencabut, pegang stekernya, bukan kabelnya.
16. Tingkat tekanan yang baik dalam kondisi operasi normal adalah 75dB(A).
17. Harap matikan mesin atau cabut steker jika mesin tidak bekerja dengan baik.
18. Jangan letakkan apapun diatas pedal/trap (injakan dinamo).
19. Jika kabel listrik yang terpasang pada pedal/trap (injakan dinamo) rusak, maka kabel ini harus diganti oleh produsen atau service agent-nya atau orang yang memenuhi syarat agar tidak timbul bahaya.
20. Peralatan ini tidak dimaksudkan untuk dipakai oleh orang (termasuk anak-anak) yang mempunyai keterbatasan fisik, sensorik atau mental, atau tidak mempunyai pengalaman atau pengetahuan, kecuali jika mereka diawasi atau diajari mengenai penggunaan peralatan ini oleh orang yang bertanggung jawab terhadap keselamatan mereka.
21. Anak-anak harus diawasi untuk memastikan mereka tidak bermain dengan peralatan ini.

SIMPAN PETUNJUK INI

Produk ini hanya untuk penggunaan rumah tangga.

Selamat

Sebagai pemilik mesin jahit Singer baru, anda akan memulai petualangan kreativitas yang mengasyikkan. Sejak pertama kali anda menggunakan mesin jahit ini, anda akan tahu bahwa anda sedang menjahit dengan salah satu mesin jahit paling mudah digunakan yang pernah dibuat.

Kami menyarankan agar sebelum mulai menggunakan mesin jahit ini anda melihat-lihat banyak fitur dan kemudahan penggunaan yang terdapat pada mesin jahit anda dalam buku petunjuk ini sedikit demi sedikit.

Untuk memastikan anda selalu memperoleh kemampuan menjahit paling modern, produsen memberikan hak untuk mengubah tampilan, desain atau aksesoris mesin jahit ini jika dianggap perlu.

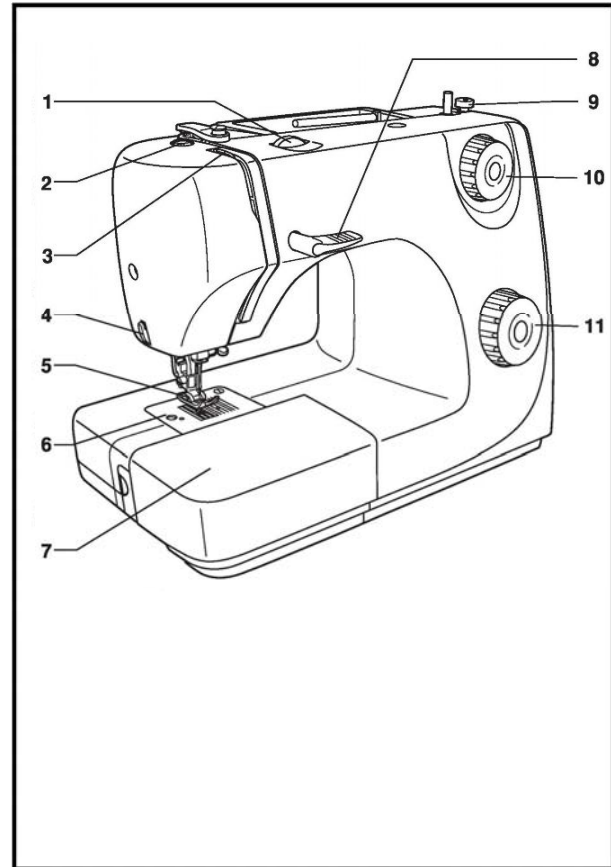
SINGER® adalah merek dagang terdaftar dari The Singer Company Ltd atau afliasinya
©2010 The Singer Company Limited atau afliasinya. Semua Hak Dilindungi

□ DAFTAR ISI

Suku cadang Pokok Mesin	2/3	Menjahit Lurus dan Posisi Jarum	20
Aksesoris	4	Jahitan Zigzag	21
Memasang Meja Perpanjangan	5	Kelim Buta/Jahitan Lingerie	22
Menghubungkan Mesin ke Catu Daya.....	6	Menjahit Diatas Kancing	23
Mengganti Bohlam	7	Menjahit Lubang Kancing 4 Langkah	24
Tuas Sepatu Penindas Dua Langkah	8	Resliting dan Piping (bilur)	25
Menyetel Tekanan Sepatu	8	Zigzag Tiga Jahitan/Bar Tack.....	26
Memasang Palang Sepatu Penindas	9	Bordir Gerak Bebas, Stipling	27
Menggulung Benang pada Spul	10	Jahitan Dekoratif	28
Memasukkan Benang ke sekoci	11	Aplikasi dan Aplikasi Jahitan Buta	29
Memasukkan dan Mengganti Jarum	12	Fungsi Quilting	30
Memasang Benang Atas	13	Menambal	31
Pemasang Benang Otomatis	14	Jahitan Jelujur	32
Keketatan Benang	15	Sum	33
Menaikkan Benang Spul	16	Wiru	34
Menjahit Mundur/Mengeluarkan Kain/ Memotong Benang	17	Couching	35
Mencocokkan Jarum/Kain/Benang	18	Pemeliharaan	36
Cara Memilih Pola	19	Pedoman Troubleshooting	37

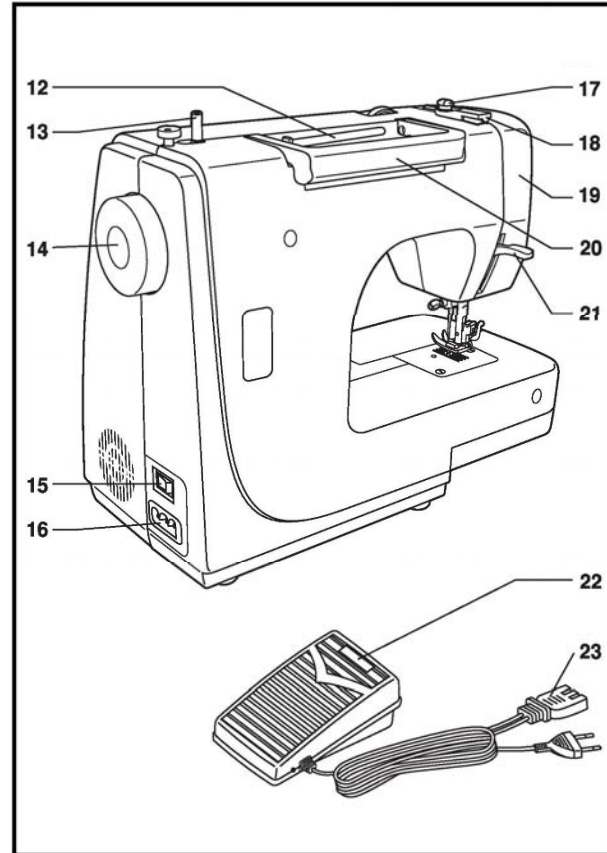
□ SUKU CADANG POKOK MESIN

1. Cakram tegangan benang
2. Penyetel tekanan sepatu
3. Tuas pengait benang
4. Pemotong benang
5. Sepatu
6. Plat jarum
7. Meja jahit yang bisa dilepas/tempat penyimpanan tambahan
8. Tuas jahit balik
9. Penahan spul
10. Cakram panjang jahitan
11. Cakram selektor pola



□ SUKU CADANG POKOK MESIN

- 12. Pin spul horizontal
- 13. Penggulung spul
- 14. Roda tangan
- 15. Saklar daya dan lampu
- 16. Soket steker utama
- 17. Pengantar benang spul
- 18. Pengantar benang atas
- 19. Plat muka
- 20. Gagang
- 21. Tuas sepatu
- 22. Pedal kontrol kecepatan
- 23. Kabel daya



□ AKSESORIS

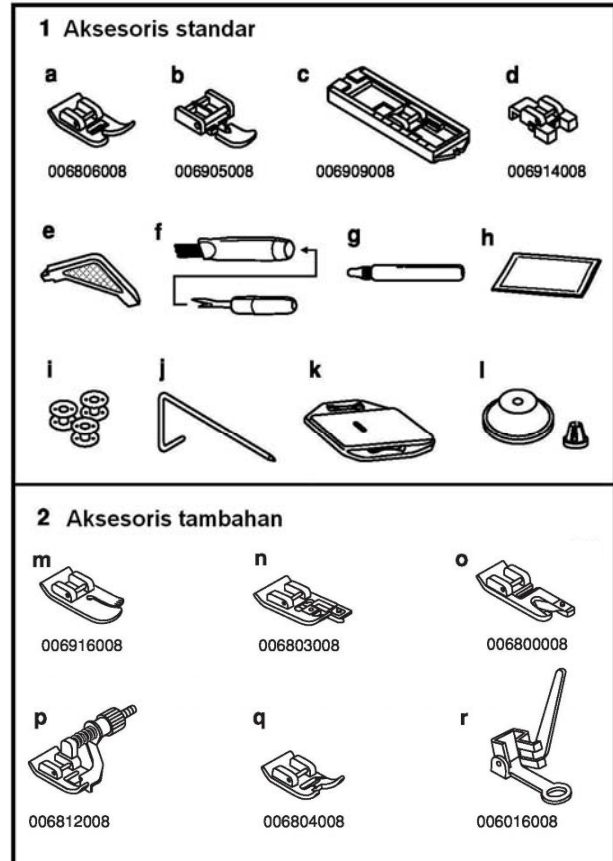
Aksesoris standar (1)

- a. Sepatu serbaguna
- b. Sepatu resleting
- c. Sepatu lubang kancing
- d. Sepatu jahit kancing
- e. Obeng L.
- f. Pisau kelim/sikat
- g. Botol oli
- h. Kotak jarum
- i. Spul (3x)
- j. Pengantar kelim
- k. Plat tisik
- l. Pemegang spul

Aksesoris tambahan (2)

(10 aksesoris ini tidak disediakan di mesin; aksesoris pilihan ini tersedia khusus di dealer lokal anda.)

- m. Sepatu penyambung
- n. Sepatu overcasting
- o. Sepatu hemmer
- p. Sepatu kelim buta
- q. Sepatu jahitan satin
- r. Sepatu tisik



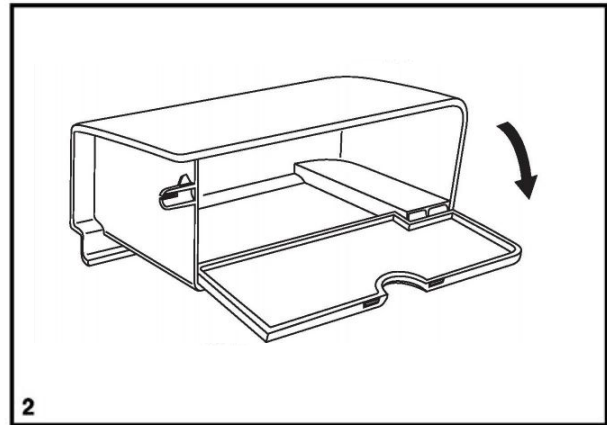
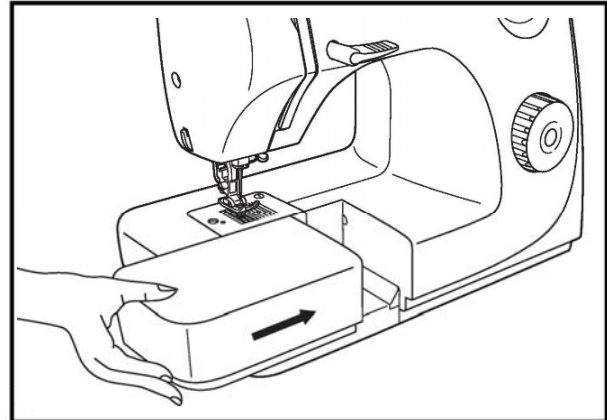
□ MEMASANG MEJA PERPANJANGAN

Pegang meja perpanjangan secara horizontal, dan dorong ke arah panah. (1)

Untuk melepas meja perpanjangan, tarik ke kiri.

Bagian dalam meja perpanjangan dapat digunakan sebagai kotak aksesori.

Untuk membuka, balikkan tutup kebawah seperti ditunjukkan pada gambar. (2)



□ MENGHUBUNGKAN MESIN KE CATU DAYA

Sambungkan mesin ke catu daya seperti ditunjukkan pada gambar. (1)

Peralatan ini dilengkapi steker kutub, yang harus digunakan dengan stopkontak kutub yang tepat. (2)

Perhatian:

Cabut steker listrik jika mesin tidak digunakan.

Pedal/trap (injakan dinamo)

Pedal/trap mengatur kecepatan menjahit. (3)

Perhatian:

Hubungi montir listrik yang memenuhi syarat jika anda tidak mengetahui cara untuk menghubungkan mesin ke catu daya.

Cabut steker listrik jika mesin tidak digunakan.

Pedal/trap (injakan dinamo) harus digunakan dengan peralatan KD-1902 (area 110-120V) / KD-2902 (area 220-240) yang dibuat oleh ZHEJIANG FOUNDER MOTOR CORPORATION LTD. (China)

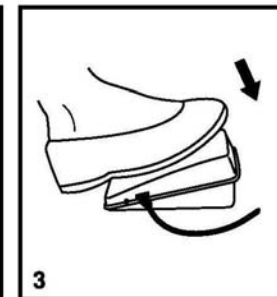
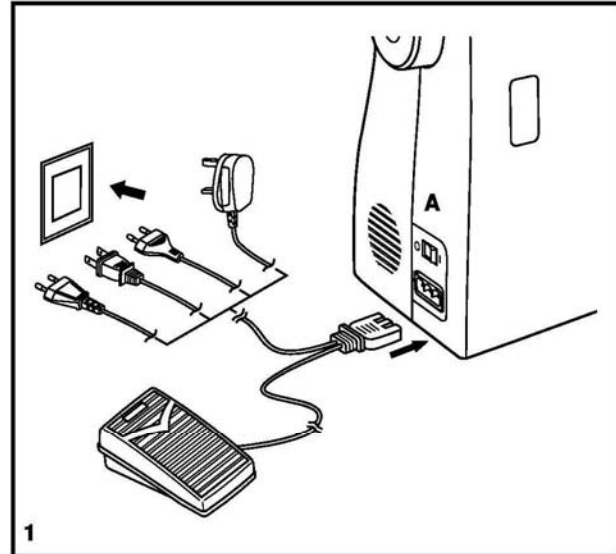
4C-316B (area 110-125V) / 4C-326G (area 230V) yang dibuat oleh Wakaho Electric Ind. Co., Ltd. (Vietnam)

Lampu Menjahit

Tekan saklar utama (A) ke "1".

PERINGATAN PENTING

Untuk peralatan bersteker kutub (satu sudut lebih lebar dari yang lain). Untuk mengurangi risiko kejutan listrik, steker ini dimaksudkan untuk hanya cocok dengan stopkontak kutub searah saja. Jika steker tidak benar-benar cocok dengan stopkontak, balikkan steker. Jika masih tidak cocok, hubungi teknisi listrik yang memenuhi syarat untuk memasang stopkontak yang tepat. Jangan sekalipun mengubah steker.



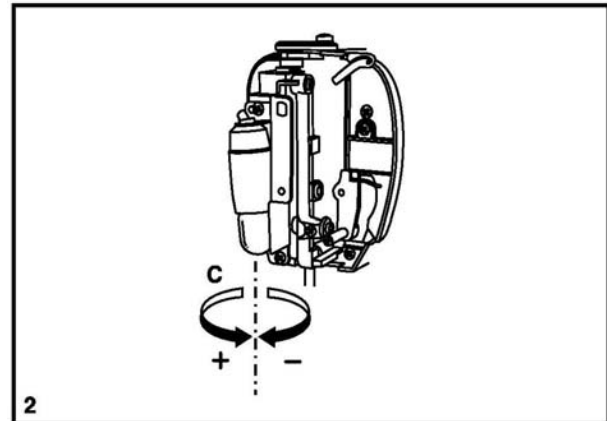
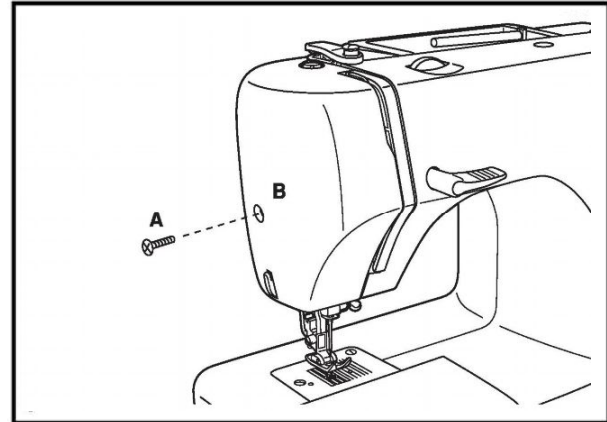
□ MENGGANTI BOHLAM

Putuskan sambungan listrik mesin dari catu daya dengan mencabut steker dari soket utama!

Gantilah bohlam dengan tipe sama yang berdaya nominal 10 watts (area 110-120V) atau 15 watts (area 220-240V).

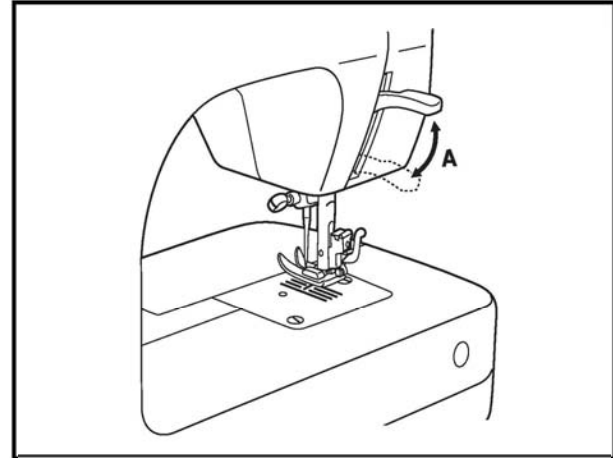
- Kendorkan sekrup (A) seperti ditunjukkan pada gambar. (1)
- Lepaskan penutup depan (B).
- Lepaskan bohlam dan pasang bohlam baru (C). (2)
- Pasang kembali plat depan dan kencangkan skrup.

Jika timbul masalah, hubungi dealer SINGER® anda.



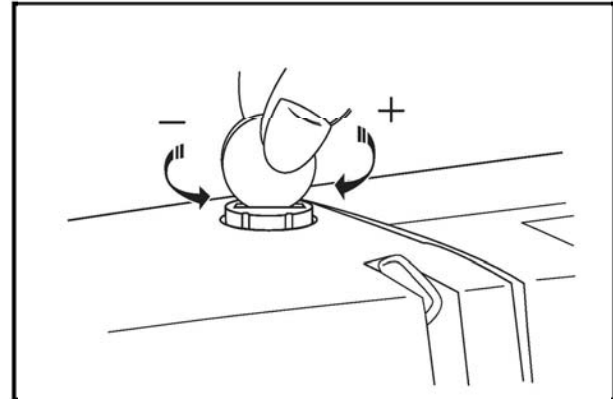
□ TUAS SEPATU PENINDAS DUA LANGKAH

Ketika menjahit beberapa lapis kain tebal, sepatu penindas dapat diangkat ke posisi lebih tinggi agar kain mudah diletakkan. (A)



□ MENYETEL TEKANAN SEPATU

Tekanan sepatu mesin telah disetel sebelumnya dan tidak membutuhkan penyetelan ulang khusus sesuai dengan jenis kain (tipis atau tebal). Namun demikian, jika anda harus menyetel tekanan sepatu, putar sekrup penyetel sepatu dengan koin. Untuk menjahit kain yang sangat tipis, kendurkan tekanan dengan memutar sekrup berlawanan arah jarum jam, dan untuk kain tebal, kencangkan dengan memutarnya searah jarum jam.



□ MEMASANG PALANG SEPATU PENINDAS

Naikkan gagang sepatu penindas (a) dengan tuas sepatu penindas. Pasang palang sepatu penindas (b) seperti ditunjukkan pada gambar. (1)

Memasang sepatu penindas

Turunkan palang sepatu penindas (b) menggunakan tuas sepatu penindas, sampai ceruk/pengait (c) terletak tepat diatas pasak (d). (2) Sepatu penindas (f) akan mengunci secara otomatis.

Melepas sepatu penindas

Naikkan sepatu penindas menggunakan tuas sepatu penindas. (3)

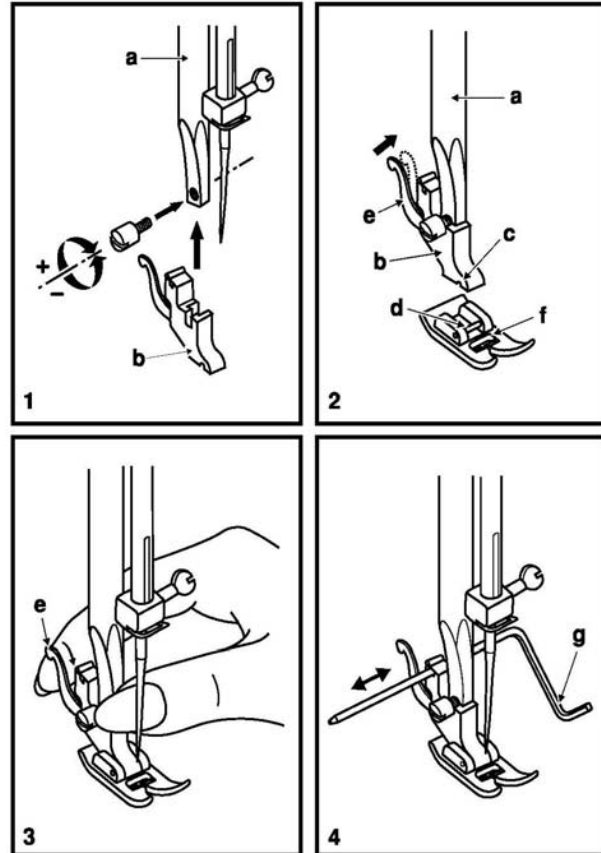
Naikkan tuas (e) maka sepatu akan lepas.

Memasang siku/pengantar quilt

Pasang siku/pengantar quilt (g) pada lubang seperti ditunjukkan pada gambar. Sesuaikan seperlunya untuk kelim, lipatan, quilting, dan lain-lain. (4)

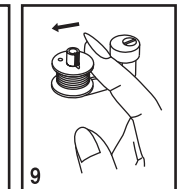
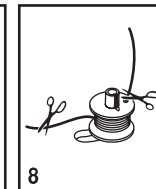
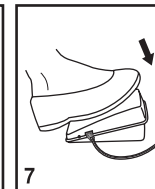
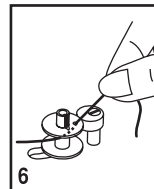
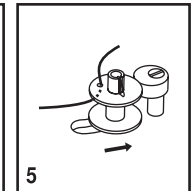
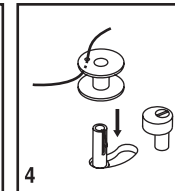
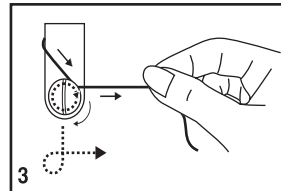
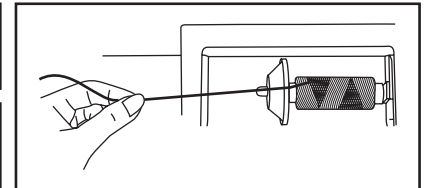
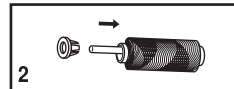
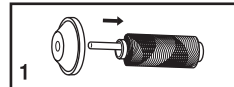
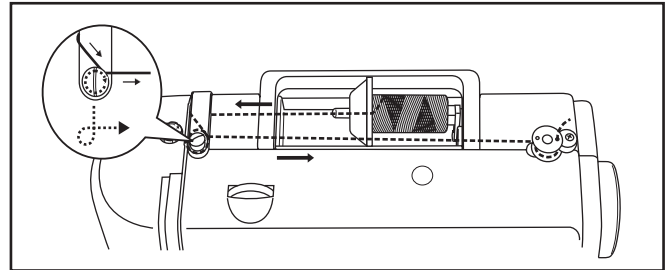
Perhatian:

Putar saklar listrik ke mati ("O") ketika melakukan semua operasi diatas!



□ MENGGULUNG BENANG PADA SPUL

- Pasang benang dan penahan spul yang sesuai ke pasak (tiang benang). (1/2)
- Sangkutkan benang ke pengantar benang. (3)
- Gulung benang arah jarum jam dan pasang ke spindel. (4)
- Dorong spindel spul ke kanan. (5)
- Pegang ujung benang. (6)
- Injak pedal/trap (injakan dinamo). (7)
- Potonglah benang. (8)
- Dorong spindel benang ke kiri (9) dan lepaskan.



Harap Perhatikan:

Jika spindel penggulung spul sedang pada posisi “menggulung spul,” mesin tidak akan menjahit dan roda tangan tidak akan berputar. Untuk mulai menjahit, dorong spindel penggulung spul ke kiri (posisi menjahit).

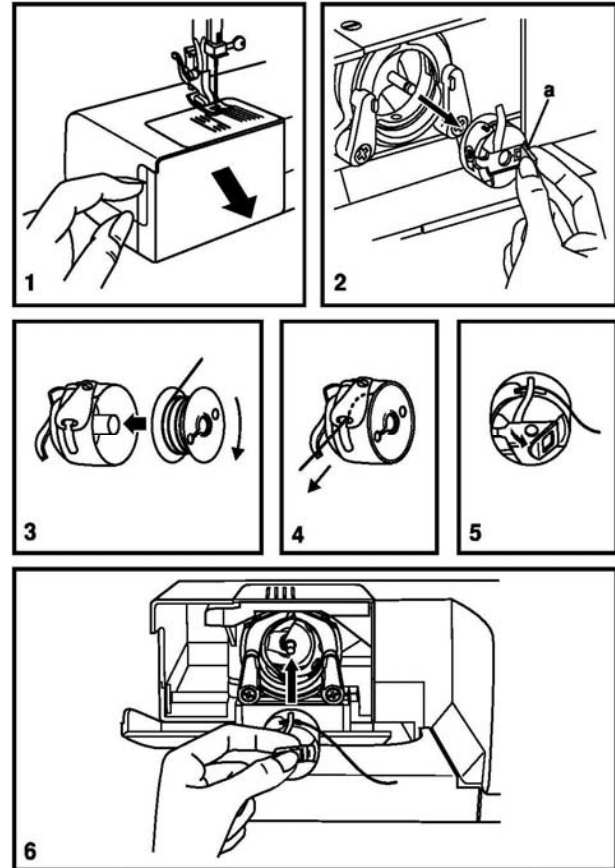
□ MEMASANG BENANG KE SEKOCI

Ketika memasukkan atau mengeluarkan sekoci, jarum harus dinaikkan sepenuhnya. (1)

- Lepas meja perpanjangan, lalu buka penutupnya. (1)
- Tarik plat rumah spul (sekoci) (a) dan keluarkan rumah spul (sekoci). (2)
- Pegang rumah spul (sekoci) dengan satu tangan. Masukkan spul sehingga benang menggulung searah jarum jam (panah). (3)
- Tarik benang melewati celah dan dibawah jari. (4)
Sisakan ekor benang sepanjang 6 inci.
- Pegang rumah spul (sekoci) pada grendelnya. (5)
- Masukkan rumah spul (sekoci) ke puntal. (6)

Perhatian:

Putar saklar listrik ke mati ("O") sebelum memasukkan atau mengeluarkan sekoci



□ MEMASUKKAN DAN MENGGANTI JARUM

Gantilah jarum secara teratur, terutama jika jarum menunjukkan tanda-tanda aus dan menyebabkan masalah. Untuk memperoleh jahitan terbaik, selalu gunakan Jarum Merek SINGER®.

Masukkan jarum seperti ditunjukkan pada gambar berikut ini:

- A. Kendorkan sekrup klem jarum dan kecangkan kembali sesudah memasukkan jarum baru. (1)
- B. Sisi rata batang jarum harus menghadap belakang.
- C/D. Masukkan jarum keatas setinggi-tingginya.

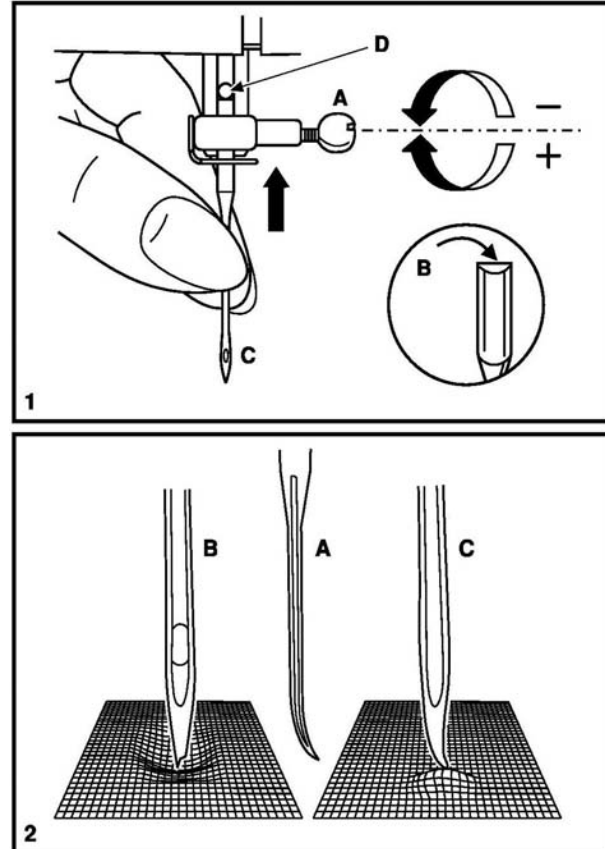
Perhatian:

Putar saklar listrik ke mati ("O") sebelum memasukkan atau melepas jarum.

Jarum harus dalam kondisi sempurna. (2)

Masalah dapat terjadi karena:

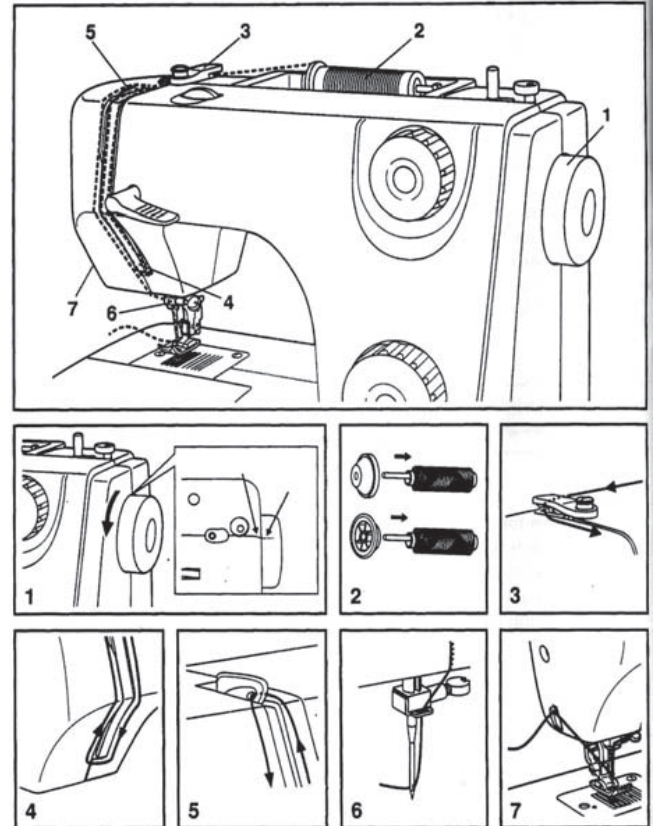
- A. Jarum bengkok
- B. Ujung jarum rusak
- C. Jarum tumpul



□ MEMASANG BENANG ATAS

Ini merupakan operasi yang mudah namun penting untuk dilakukan dengan benar karena kalau tidak benar akan timbul beberapa masalah dalam menjahit.

- Mulailah dengan menaikkan jarum ke posisi tertingginya (1), dan juga naikkan sepatu untuk melepaskan cakram tegangan.
Catatan : Demi keamanan, sangat disarankan agar anda mematikan listrik sebelum memasang benang.
- Angkat pin spul. Letakkan spul benang pada pemegang dengan benang keluar dari spul seperti ditunjukkan. Untuk spul benang kecil, letakkan sisi kecil pemegang spul didekat spul (2).
- Tarik benang dari spul melewati pengantar benang atas (3) dan tarik benang melewati per sebelum tegangan seperti diilustrasikan.
- Pasang benang pada modul tegangan dengan membawa benang ke kanan bawah saluran dan kiri atas saluran (4). Selama proses ini sebaiknya anda memegang benang diantara spul dan pengantar benang (3).
- Di puncak pergerakan ini sisipkan benang dari kanan ke kiri melalui lubang tuas pengungkit dan kemudian kebawah lagi (5).
- Kini bawa benang melewati pengantar klem jarum kawat tipis dan kemudian kebawah menuju jarum yang akan dimasuki benang dari depan ke belakang.
- Tarik kira-kira 6-8 inci benang ke belakang melewati lubang jarum. Potong benang yang terlalu panjang dengan pemotong benang yang sudah terpasang (7).

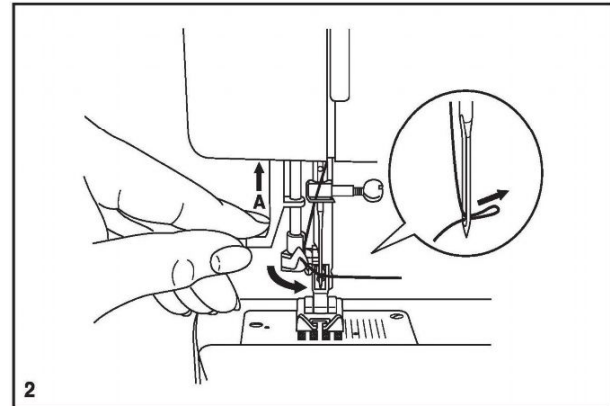
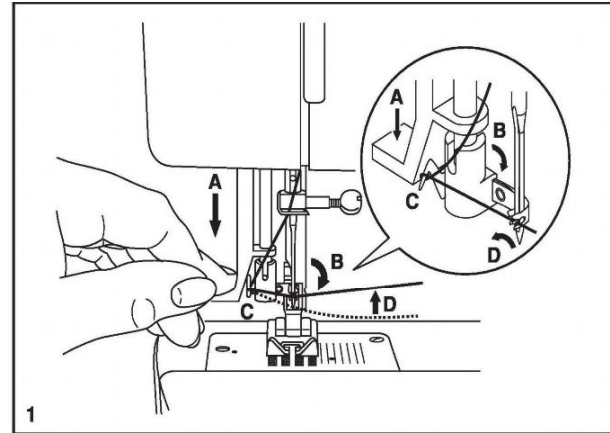


□ PEMASANG BENANG OTOMATIS

Pemasang benang otomatis merupakan pilihan yang dipasang di pabrik. Jika mesin anda memiliki pilihan ini, gunakan petunjuk berikut ini :

- Naikkan jarum ke posisi tertingginya.
- Tekan tuas (A) ke bawah sejauh-jauhnya.
- Pemasang benang akan secara otomatis pengayun ke posisi pemasangan benang (B).
- Bawa banang mengelilingi pengantar benang (C).
- Bawa banang di depan jarum disekeliling pengait (D) dari bawah ke atas.
- Lepaskan tuas (A).
- Tarik benang melewati lubang jarum.

Perhatikan : Putar saklar ke off ("O")



□ KEKETATAN BENANG

Setingan dasar keketatan benang atas: “4”

Untuk meningkatkan keketatan, putar cakram angka ke angka lebih tinggi berikutnya.

Untuk mengurangi keketatan, putar cakram angka ke angka lebih rendah berikutnya.

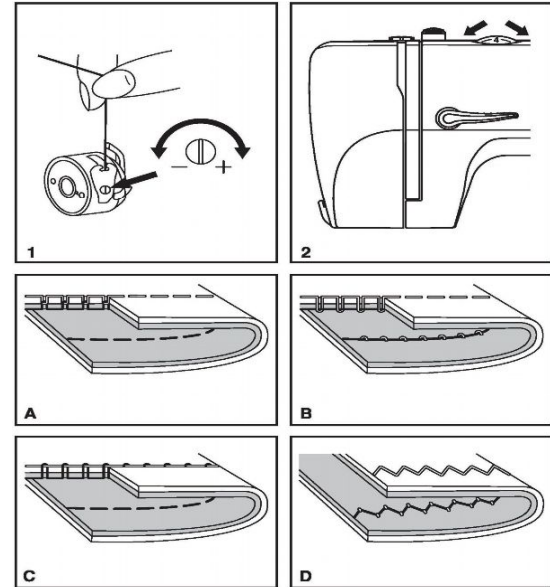
- A. Keketatan benang normal untuk menjahit jahitan lurus.
- B. Keketatan benang terlalu longgar untuk menjahit jahitan lurus. Putar cakram angka ke angka lebih tinggi.
- C. Keketatan benang terlalu ketat untuk menjahit jahitan lurus. Putar cakram angka ke angka lebih rendah.
- D. Keketatan benang normal untuk jahitan dekoratif zigzag. Keketatan benang tepat jika benang atas sedikit timbul pada sisi bawah kain.

Keketatan benang bawah (2)

Untuk menguji keketatan benang spul, keluarkan rumah spul (sekoci) dan spul dan pegang spul dengan menggantungnya pada benang. Sentakkan spul sekali atau dua kali. Jika keketatan sudah tepat, maka benang akan lepas sepanjang kira-kira satu atau dua inci. Jika keketatan terlalu ketat, maka benang tidak akan lepas sama sekali. Jika keketatan terlalu longgar, maka benang akan lepas terlalu panjang. Untuk menyesuaikan, putar sekrup kecil di samping rumah spul (sekoci).

Harap perhatikan:

- Pengaturan keketatan yang tepat diperlukan untuk memperoleh jahitan yang baik.
- Tidak ada satu pengaturan keketatan yang tepat untuk semua fungsi jahitan, benang atau kain.
- Keketatan yang seimbang (jahitan atas dan bawah sama) biasanya hanya diperlukan untuk menjahit konstruksi jahitan lurus.
- 90% dari semua jahitan akan terletak antara “3” dan “5”.
- Untuk fungsi menjahit jahitan zigzag dan dekoratif, keketatan benang pada umumnya harus lebih longgar untuk menjahit jahitan lurus.
- Untuk semua jahitan dekoratif, anda akan selalu memperoleh jahitan lebih indah dan kain sedikit mengkerut jika benang atas timbul pada sisi bawah kain anda.

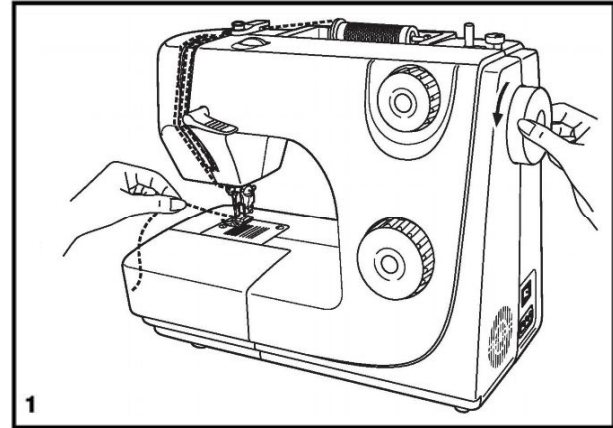


□ MENAIKKAN BENANG SPUL

Pegang benang atas dengan tangan kiri. Putar roda tangan (1) kearah anda (berlawanan arah jarum jam), turunkan, lalu naikkan jarum.

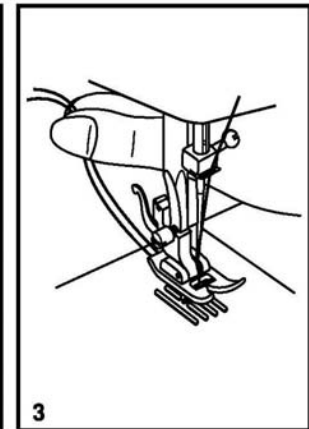
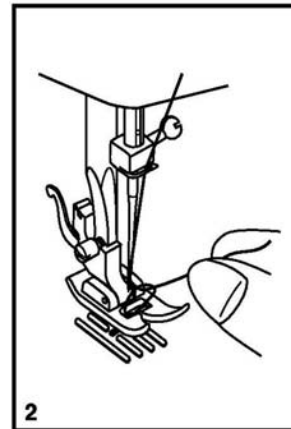
Perhatian:

Jika benang spul sukar dinaikkan, periksalah untuk memastikan apakah benang tidak tersangkut di engsel penutup atau Meja Perpanjangan.



Pelan-pelan tarik benang atas agar benang spul naik melewati lubang plat jarum. (2)

Letakkan kedua jarum ke belakang di bawah sepatu penindas. (3)



□ MENJAHIT MUNDUR

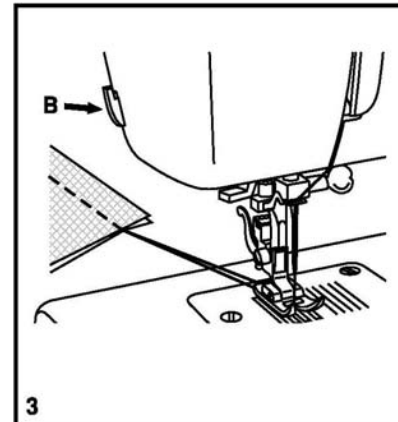
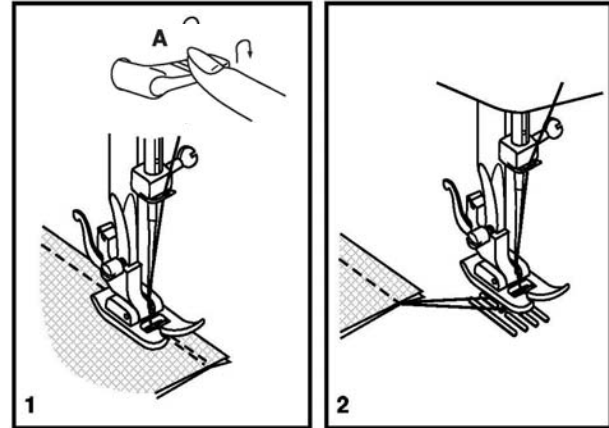
Untuk memperkuat awal dan akhir kelim, tekan tuas menjahit mundur kebawah (A). Jahitlah beberapa jahitan mundur. Lepaskan tuas dan mesin akan menjahit maju kembali. (1)

□ MENGELUARKAN KAIN

Putar roda tangan kearah anda (berlawanan arah jarum jam) agar tuas pengencang benang naik ke posisi paling tinggi, naikan sepatu penindas dan keluarkan kain di belakang jarum dan sepatu penindas. (2)

□ MEMOTONG BENANG

Tarik benang di bawah dan di belakang sepatu penindas. Antar benang ke samping plat depan dan memasuki pemotong benang (B). Tarik benang kebawah untuk memotong. (3)



□ TABEL JARUM / KAIN / BENANG

PEDOMAN PEMILIHAN JARUM, KAIN, DAN BENANG

Ukuran jarum	Kain	Benang
9-11 (70-80)	Kain tipis – katun tipis, pual, sutera, muslin, interlock, rajutan katun, tricot, jersey, krep, polyester tenun, kain kaos dan blus.	Benang tipis pada katun, nylon, polyester atau polyester berselubung katun.
11-14 (80-90)	Kain sedang – katun, satin, kettlecloth, sailcloth, rajut ganda, wol tipis.	Sebagian besar benang yang dijual berukuran medium dan cocok untuk kain dan ukuran jarum ini. Gunakan benang polyester pada bahan sintetis dan katun pada kain tenun alam untuk memperoleh hasil terbaik. Selalu gunakan benang yang sama di atas dan bawah
14 (90)	Kain sedang – cotton duck, wol, rajut tebal, terrycloth, denim.	
16 (100)	Kain tebal – canvas, wol, kain tenda dan selimut luar ruang, denim, bahan pelapis (tipis hingga sedang).	
18 (110)	Wol tebal, kain mantel, kain pelapis, beberapa kulit dan vinyl.	Benang tebal, benang karpet

PENTING: Cocokkan ukuran jarum dengan ukuran benang dan berat kain.

PEMILIHAN JARUM DAN KAIN

Jarum	Keterangan	Jenis Benang
SINGER® 2020	Jarum tajam standar. Ukuran berkisar tipis hingga besar. 9 (70) hingga 18 (110).	Kain tenun alam – wol, katun, sutera, dan lain-lain. Tidak direkomendasikan untuk rajutan ganda.
SINGER® 2045	Jarum semi-ballpoint, bertakik 9 (70) hingga 18 (110)	Kain tenun alam dan sintetis, campuran polyester. Rajutan-polyester, interlocks, tricot, rajutan tunggal dan ganda
SINGER® 2032	Jarum kulit . 12 (80) hingga 18 (110)	Kulit, vinyl, bahan pelapis. (Meninggalkan lubang lebih kecil dibanding jarum besar standar.)

Catatan untuk jarum kembar :

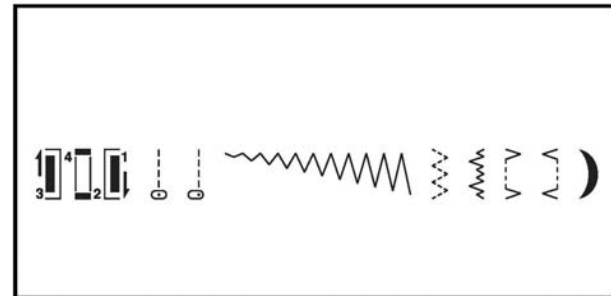
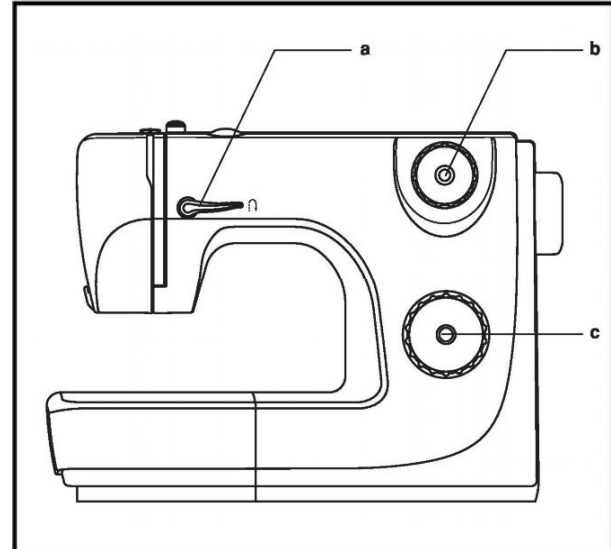
1. Jarum kembar (Singer 2025), dapat dibeli untuk pekerjaan fungsi dan hias, untuk kain tenun dan rajutan.
2. Ketika menjahit dengan harum kembar, cakram lebar jahitan harus disetel pada kurang dari "3"
3. Untuk mendapatkan hasil jahitan terbaik selalu gunakan jarum SINGER ASLI
4. Sering lakukan pergantian jarum (kira-kira setiap ganti pakaian) atau pada saat benang putus atau jahitan loncat untuk pertama kalinya.

□ CARA MEMILIH POLA

Untuk memilih jahitan, putar saja cakram angka selektor pola.(c)
Cakram angka selektor pola bisa diputar ke kedua arah.
Halaman berikut ini menunjukkan kisaran panjang jahitan yang disarankan.

Sesuaikan panjang jahitan dengan cakram angka panjang pola sesuai dengan kain yang digunakan. (b)

Untuk memperoleh pola yang ditunjukkan pada panel pemilihan pola, pilihlah pola dengan menggunakan cakram angka selektor pola. Sesuaikan panjang jahitan dengan cakram angka pengatur sesuai hasil yang anda inginkan.



- a. Tuas Menjahit Mundur
- b. Cakram Angka Panjang Jahitan
- c. Cakram Angka Selektor Pola

□ MENJAHIT LURUS DAN POSISI JARUM

Putar cakram pemilihan jahitan sehingga penunjuk disetel ke posisi jahitan lurus.

Pilih posisi jarum anda, dari posisi jarum tengah atau posisi jarum kanan.

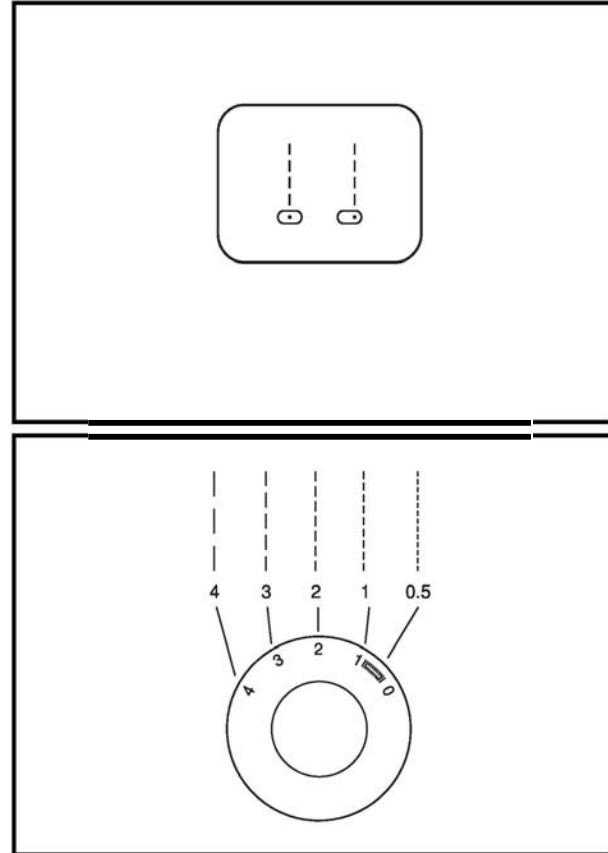
Pada umumnya, kian tebal kain, benang dan jarum, makin panjang jahitannya. Untuk kain halus setel panjang jahitan pada “1” atau “2”

Untuk melipat setel ke jahitan lurus, dengan panjang jahitan di “4”. Buat 2 deret jahitan dengan jarak $\frac{1}{4}$ inci. Keluarkan dari mesin, pegang benang sekoci dan lipatan kain hingga menutup penuh.

Topstitching :

Topstitching digunakan untuk menghias berbagai bahan kerja. Jahit $\frac{1}{4}$ inci dari tepi pakaian atau kelim anda untuk menjahit hias.

Putar cakram pemilihan jahitan sehingga penunjuk disetel ke posisi jahitan lurus. Pilih posisi jarum tengah. Untuk topstitching, dapat digunakan panjang jahitan yang berubah-ubah. Gunakan sepatu serbaguna untuk menjalankan fungsi ini.



□ MENJAHIT ZIGZAG

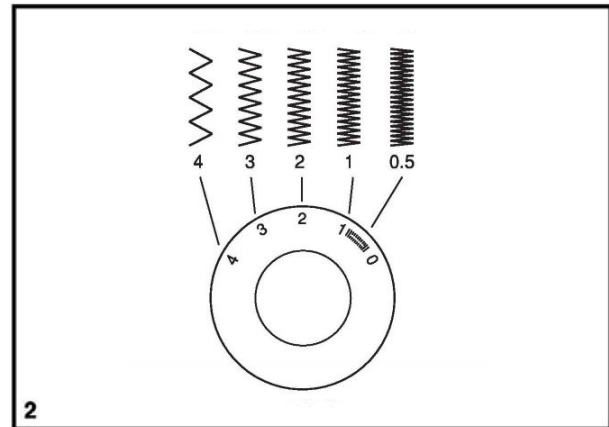
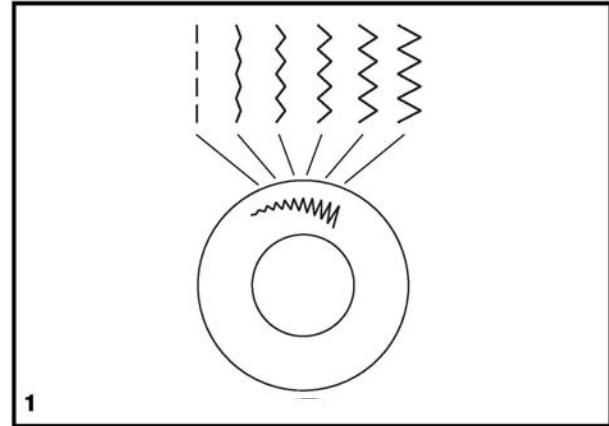
Putar cakram angka selektor pola ke “” (1).

Fungsi cakram angka panjang jahitan ketika menjahit zigzag

Kepadatan jahitan zigzag meningkat jika pengaturan cakram angka panjang jahitan mendekati “0”.

Jahitan zigzag rapi biasa diperoleh pada “2,5” atau lebih rendah.

Jahitan zigzag padat disebut jahitan satin. (2)



□ KELIM BUTA/JAHITAN LINGERIE

Untuk kelim, gorden, celana panjang, rok dan lain-lain.

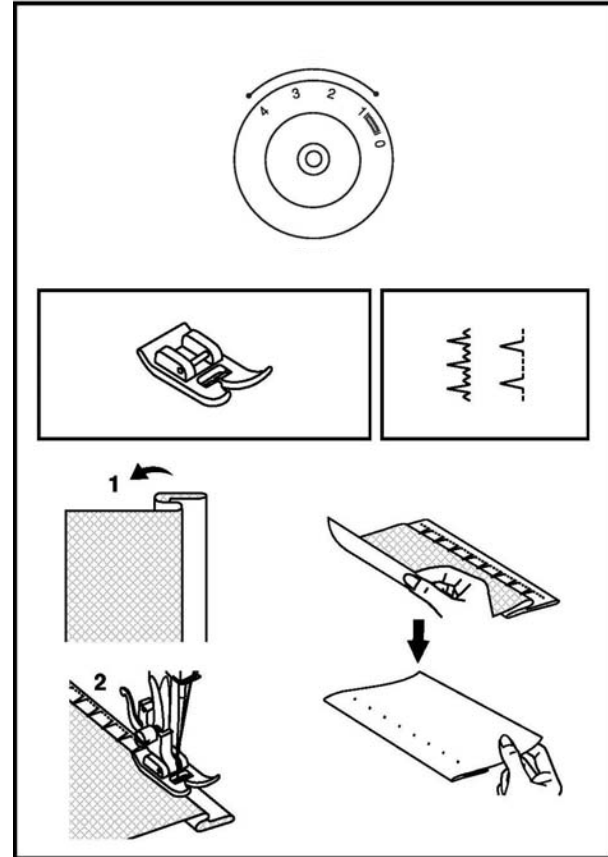
~~~~~ Kelim buta untuk kain stretch.

^..^ Kelim buta/lingerie untuk kain rapat.

### Catatan:

Perlu latihan untuk menjahit kelim buta. Selalu lakukan percobaan menjahit terlebih dulu.

Balikkan keliman keatas hingga lebar yang diinginkan dan tekan. Lipat kebelakang (seperti ditunjukkan pada Gambar 1). Menghadap sisi kanan kain dengan tepat atas kelim melebar sekitar 5 mm (15") ke sisi kanan kain yang dilipat. Mulailah menjahit perlahan-lahan diatas lipatan, pastikan jarum sedikit menyentuh bagian atas yang dilipat untuk mengangkat satu atau dua benang kain (2). Buka lipatan kain jika pengeliman sudah selesai dan tekan.




## □ MENJAHIT DIATAS KANCING


Pasang plat tisik. (1)

Ganti sepatu serbaguna dengan sepatu menjahit kancing. (2)

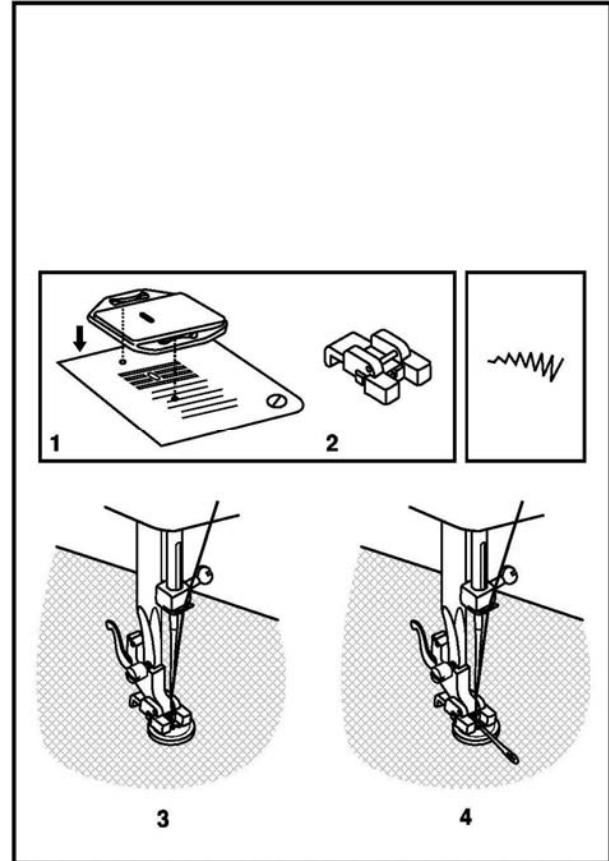
Letakkan kain dibawah sepatu.

Letakkan kancing pada posisi yang diinginkan dan turunkan sepatu.

Setel kenop selektor pola pada “” dan menjahitlah beberapa jahitan penguat. Pilih salah satu dari dua pola zigzag sesuai dengan jarak diantara kedua lubang kancing. Putar roda tangan untuk mengetahui apakah jarum tepat menembus lubang kiri dan kanan kancing. Sesuaikan lebar jahitan, seperlunya, sesuai dengan jarak diantara lubang-lubang kancing. Pelan-pelan menjahitlah diatas kancing dengan kira-kira 10 jahitan.

Pilih pola “” dan menjahitlah beberapa jahitan penguat. (3)

Jika diperlukan palang, pasang jarum tisik di atas kancing dan menjahitlah. (4) Untuk kancing dengan 4 lubang, menjahitlah diatas dua lubang depan dahulu (3), dorong kain kedepan dan kemudian menjahit diatas dua lubang belakang. (4)



## □ MENJAHIT LUBANG KANCING DENGAN 4 LANGKAH

### Persiapkan :

1. Lepas sepatu serbaguna dan pasang sepatu lubang kancing.
  2. Ukur diameter dan ketebalan kancing dan tambahkan 0,3 cm (1/8") untuk tiskan; tandai ukuran lubang kancing diatas kain.
  3. Letakkan kain dibawah sepatu, sehingga tandai pada sepatu lubang kancing lurus dengan tanda awal pada kain. Turunkan sepatu, sehingga garis tengah lubang kancing yang ditandai pada kain lurus dengan bagian tengah sepatu lubang kancing.
- Sesuaikan cakram angka panjang jahitan pada "☐" untuk menyatel kerapatan jahitan.

### Catatan:

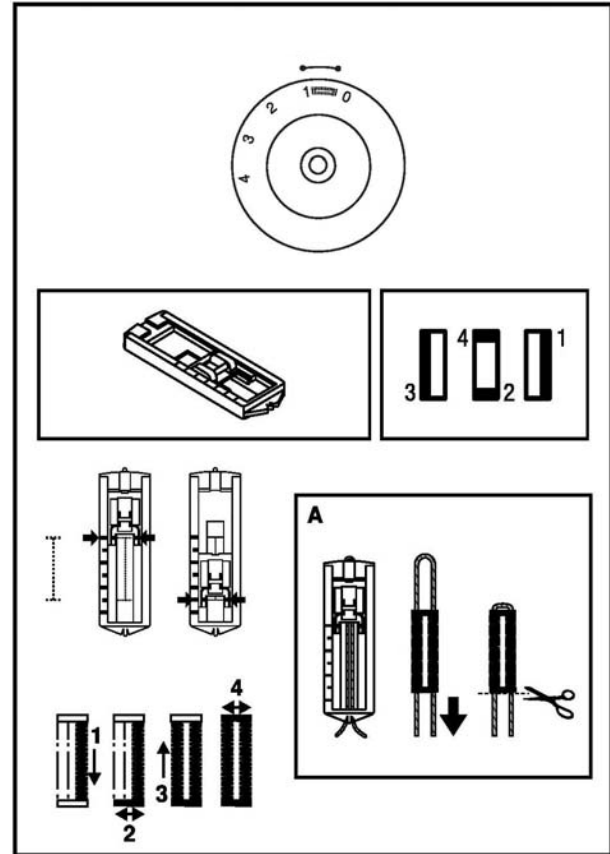
Kerapatan bervariasi sesuai kain.

Selalu lakukan percobaan menjahit lubang kancing pada kain yang anda gunakan untuk menjahit lubang kancing.

Ikuti urutan 4 langkah yang beralih dari satu langkah ke langkah lain ini dengan menggunakan cakram angka selektor pola jahitan. Berhati-hatilah jangan sampai menjahit terlalu banyak jahitan pada langkah 2 dan 4. Gunakan penyobek kelim dan bukalah lubang kancing dari kedua ujung kearah tengah.


### Tips:

- Sedikit mengurangi keketatan benang atas akan memberikan hasil lebih baik.
- Gunakan alas untuk kain halus atau molor.
- Anda disarankan untuk menggunakan benang tebal atau tali untuk kain stretch atau rajut.
- Zigzag harus dijahit diatas benang tebal atau tali. (A)



## □ RESLITING DAN PIPING (BILUR)

Setel mesin seperti ditunjukkan pada gambar.

Putar selektor pada “”.

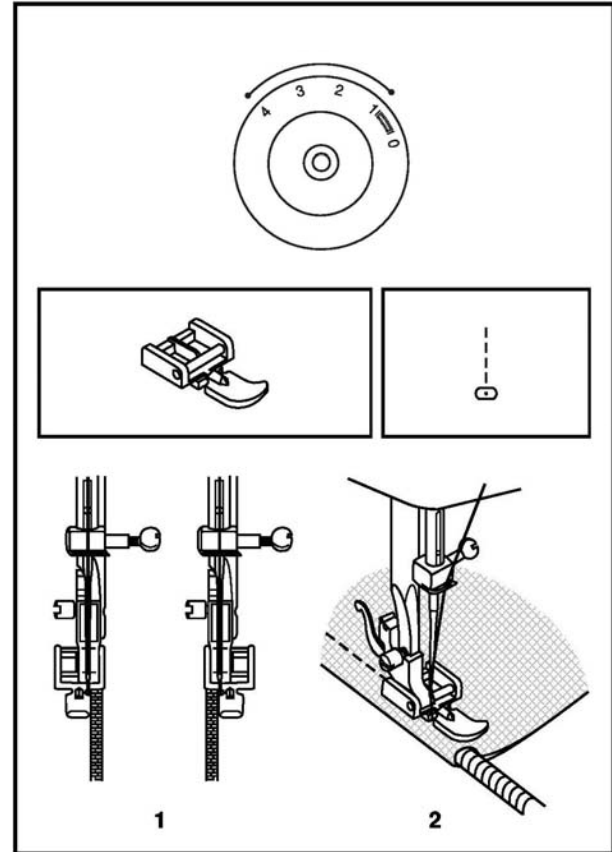
Ganti ke sepatu resleting.

Setel pengatur panjang jahitan antara “1” – “4” (sesuai ketebalan kain).

Ganti ke sepatu resleting. Sepatu resleting dapat dipasang di kanan atau kiri, bergantung pada sisi kaki mana yang akan anda jahit. (1)

Untuk menjahit melewati tab resleting, turunkan jarum ke kain, naikan sepatu penindas dan dorong tab resleting di belakang sepatu penindas. Turunkan sepatu dan teruskan menjahit.


Anda juga bisa menjahit sepotong tali ke strip samping untuk membentuk “piping (bilur)” atau piping (bilur). (2)



## □ ZIGZAG DENGAN TIGA JAHITAN

---

Fungsi ini untuk menjahit diatas renda dan elastik, menisik, menambal, dan memperkuat pinggiran.

Setel cakram angka pola jahitan ke “  ”.

### Untuk menambal:


Letakkan tambalan pada posisinya. Panjang jahitan dapat diperpendek untuk menghasilkan jahitan sangat rapat. (1)

Ketika menambal sobekan, anda disarankan untuk menggunakan sepotong kain alas untuk menguatkan. Kerapatan jahitan dapat diubah-ubah dengan menyatel panjang jahitan. Pertama-tama, menjahitlah di tengah dan kemudian tindih pada kedua sisi. Bergantung pada jenis kain dan kerusakannya, jahitlah antara 3 dan 5 baris. (2)

## □ BARTACK

---

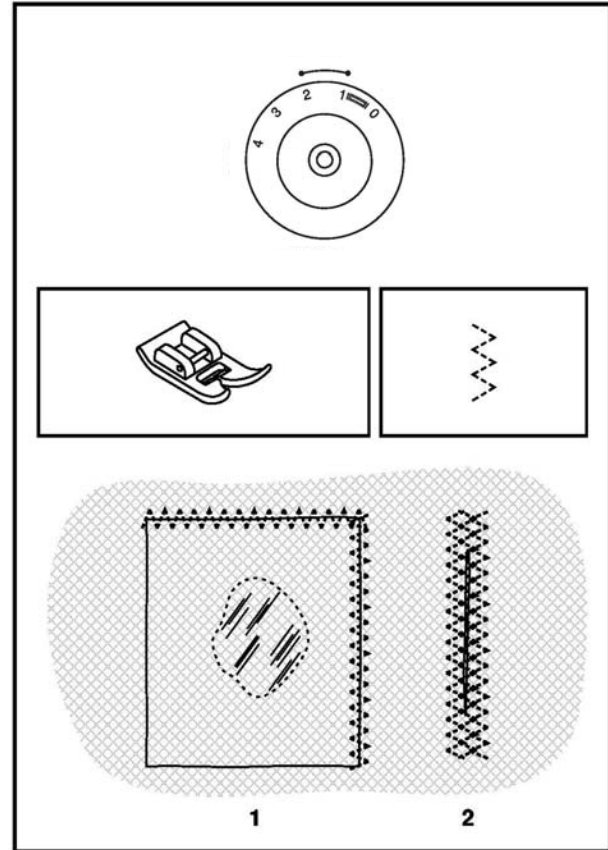
Fungsi ini digunakan untuk memperkuat bagian atas lipatan balik, maupun lubang saku.

Setel cakram angka pola jahitan pada “  ”. atau “  ”

Setel cakram angka panjang jahitan pada “1” – “1,5”.

Pertama-tama, gunakan jahitan lurus melintasi bagian atas saku atau lipatan. Kelim ini kira-kira harus sepanjang  $\frac{1}{4}$  hingga  $\frac{1}{2}$  inci. Setel jahitan ke zigzag dan jahitlah diatas jahitan lurus. Jahitlah mundur pada awal dan akhir jahitan untuk menguatkan ujung.

---



## □ BORDIR GERAK BEBAS, STIPLING

Sepatu bordir merupakan aksesoris pilihan yang tidak disediakan pada mesin jahit anda. (1)

Setel mesin jahit seperti ditunjukkan pada gambar.

### **Membordir:**

Pasang plat bordir. (2)

Lepaskan palang sepatu penindas. (3)

Pasang sepatu bordir ke gagang sepatu penindas. Tuas (a) harus terletak di belakang sekrup klem jarum (b). Tekan sepatu bordir kuat-kuat dari belakang dengan jari telunjuk anda dan kencangkan sekrup (c). (4)

Untuk membordir, pertama-tama jahitlah di sekeliling pinggiran lubang (untuk menguatkan benang). (5)

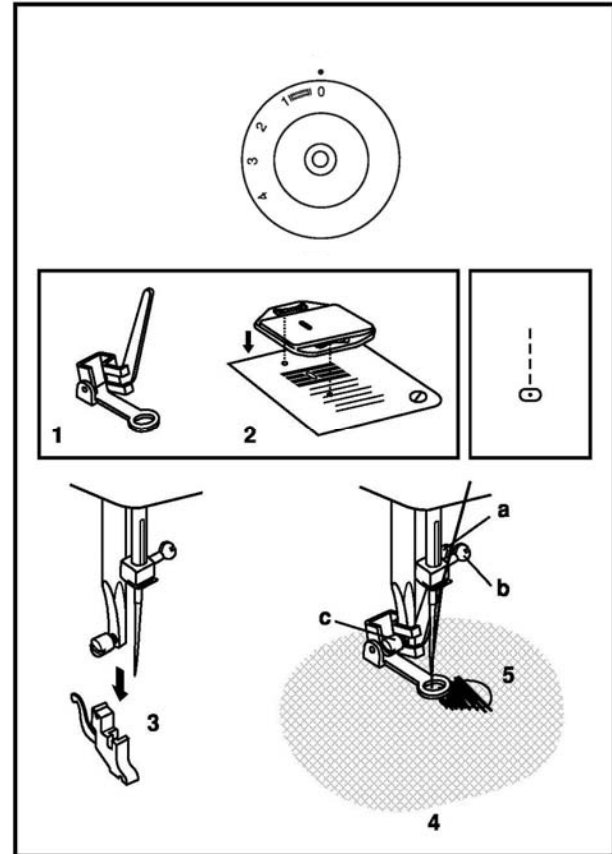
Baris pertama: Selalu bekerjalah dari kiri ke kanan. Putar kain 1/4 dan jahitlah diatas jahitan sebelumnya. Sampai bordir disarankan agar anda bisa menjahit lebih mudah dan memperoleh hasil lebih baik.

### **Catatan:**

Bordir gerak bebas dilakukan tanpa sistem penarik internal mesin jahit. Pergerakan kain dikendalikan oleh operator. Kecepatan dan pergerakan kain perlu dikoordinasikan.

### **Stipling (melukis dengan titik-titik):**

Menjahitlah jahitan lurus. Menggunakan sepatu bordir pilihan akan membantu menuntun anda ketika anda menjahit berkelok-kelok untuk menciptakan garis lengkung kecil yang menyatukan dan meratakan beberapa lapisan kain.



## □ JAHITAN DEKORATIF

Setel mesin seperti diilustrasikan

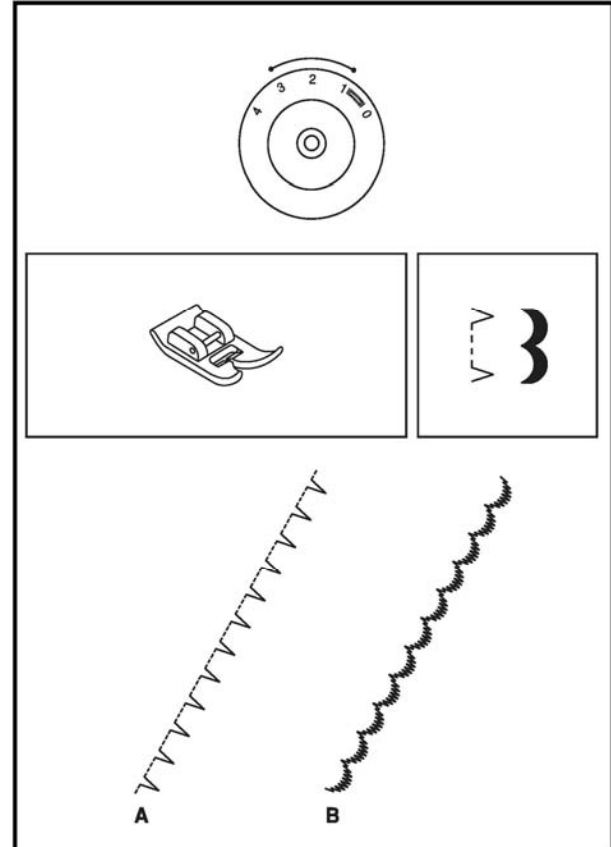
Putar cakram panjang jahitan sesuai dengan kain dan aplikasi

### **Jahitan Tempurung (A).**

Untuk tepi hias. Cocok untuk tepi pada kain tipis, halus dan stretch (merenggang). Jahitan yang lebih lebar akan melewati tapi kain untuk menciptakan efek tempurung.

### **Jahitan bulan sabit (B).**

Untuk tampilan tepi yang rumit disepanjang tepi kain.



## □ APLIKASI DAN APLIKASI JAHITAN BUTA

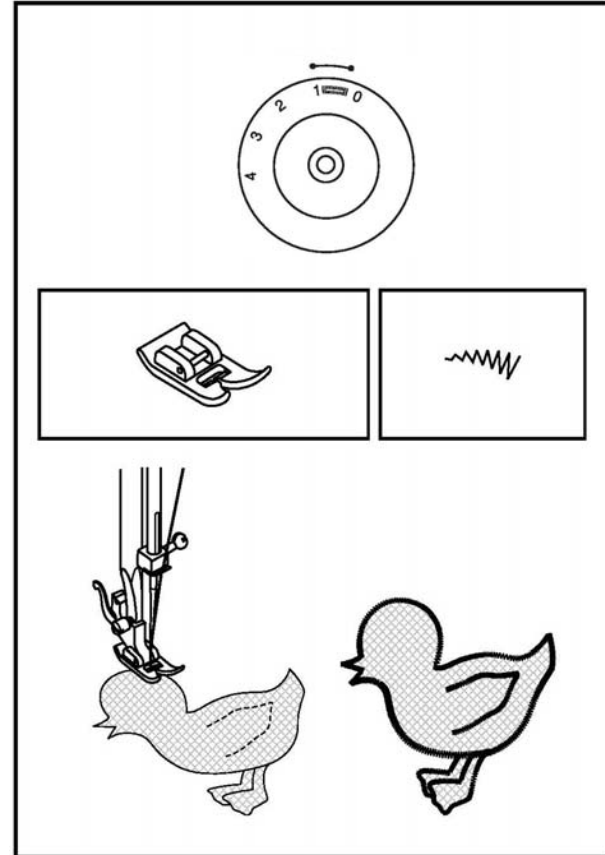
Sesuaikan jarum sehingga jarum menembus kain dasar disepanjang tepi luar aplikasi.

Turunkan sepatu. Jika menggunakan sepatu kelim buta, luruskan bibir pengantar sepatu kelim buta sehingga sepatu berada tepat dibawah tepi aplikasi.

Anda mungkin harus menyetel posisi pengantar agar lebih dekat atau lebih jauh dari tepi aplikasi, dengan menggunakan sekrup kipas yang terletak di kanan sepatu.

Mulailah menjahit mengikuti tepi aplikasi anda.

Untuk berputar di legkungan atau sudut, biarkan jarum menancap kain pada sisi luar aplikasi, angkat sepatu dan berputarlah.





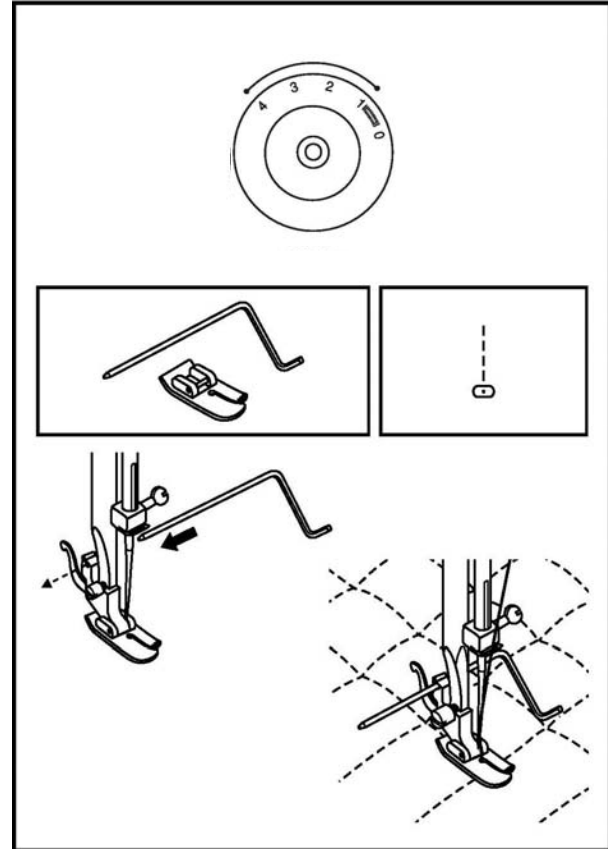
## □ FUNGSI QUILTING

Sepatu jahit lapisan (quilting foot) adalah alat tambahan pilihan yang tidak disertakan dalam mesin anda.

Stippling adalah melapis gerak bebas dimana anda menyimpan kain dan menuntunnya dengan tangan, sehingga anda bisa menjahit ke segala arah.

Untuk melapis mal (template) pindahkan suatu desain dari mal (stensil plastic) ke kain anda dan kemudian jahit mengikuti garis bentuk.

Jangan lupa untuk menurunkan tangkai sepatu jika anda sedang menjahit tanpa sepatu. Teknik-teknik diatas digunakan untuk menyatukan lapisan-lapisan quilt (bed cover, selimut kapas, pakaian hangat, dan lain-lain).



## □ MENAMBAL

---

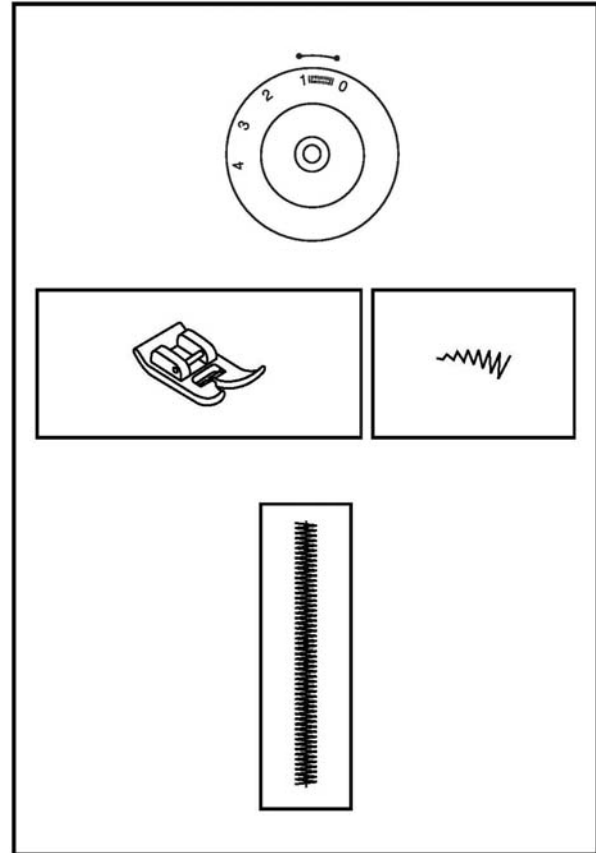
### Persiapan mesin:

- Pola : Zigzag tiga jahitan
- Lebar jahitan : Paling lebar 4,4 mm.
- Panjang jahitan : Halus (0,5 – 1,0)

### Petunjuk menjahit:

Letakkan sepotong kain tepat dibawah sobekan pada kain anda. Luruskan bagian tengah sepatu dengan bagian tengah sobekan.

Menjahitlah di atasnya, jahit mundur di awal dan akhir kelim.



## □ JAHITAN JELUJUR

---

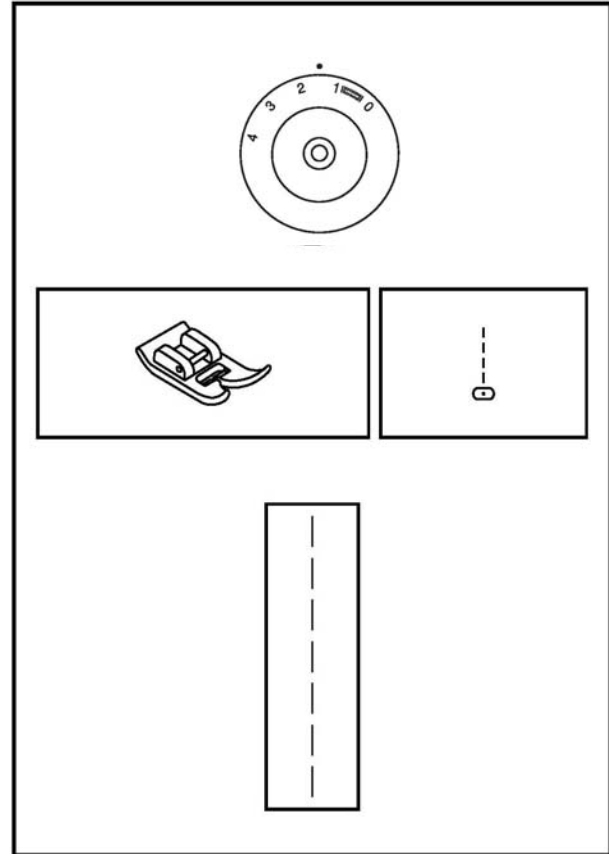
### Persiapan Mesin:

- Pola : Jahitan Lurus
- Panjang Jahitan : 1,5 mm (halus)

### Petunjuk Menjahit:

Jahitan jelujur digunakan untuk menguatkan lengkungan seperti lubang lengan, kelim pada kain molor, dan bagian lain agar tidak molor.

Jelujuri disepanjang pinggiran bagian  $\frac{1}{4}$  inci dari pinggiran kelim.



## □ SUM

### Persiapan Mesin:

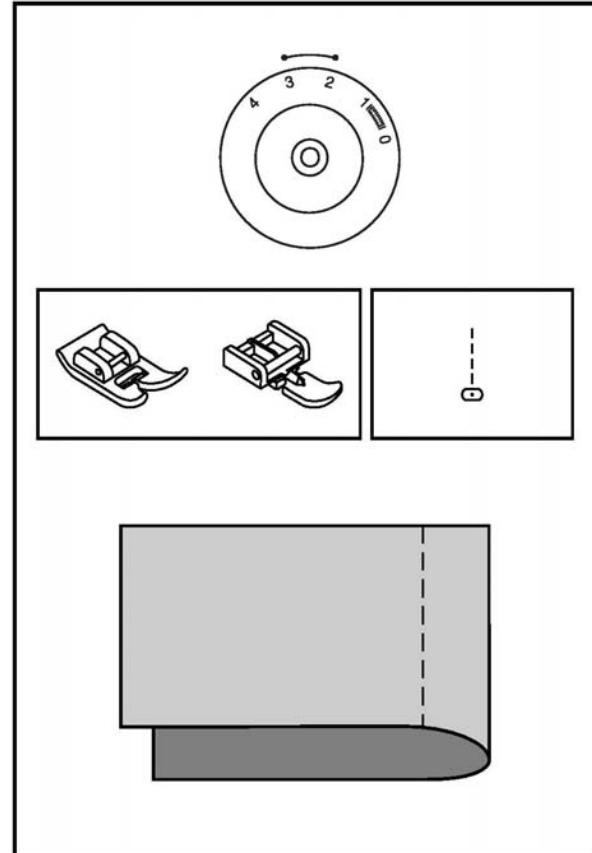
- Pola : Lurus
- Panjang Jahitan : 2 – 3

### Petunjuk Menjahit:

Untuk menandai sum pada kain anda, tarik benang untuk menandai lipatan atau tandai dengan kapur atau pensil.

Lipat dan tekan sisi balik mengikuti garis benang atau tanda garis. Jahit 1/8 inci dari garis lipatan.

Ulangi, menjahitlah pada arah yang sama untuk tiap sum. Tekan rata.



## □ WIRU

### Persiapan Mesin:

- Pola : Jahitan Lurus
- Panjang Jahitan : Paling panjang
- Sedikit kendurkan keketatan benang atas.

### Petunjuk Menjahit:

Gunakan jahitan ini untuk mewiru ikat pinggang, ujung lengan, dan lain-lain.

Pada  $\frac{1}{4}$  inci dari pinggiran kelim, mulailah menjahit dengan jahitan mundur dan kemudian teruskan menjahit sepanjang yang diperlukan.

Jika kelim sudah selesai, naikkan jarum ke posisi paling tinggi, naikkan sepatu penindas dan tarik benang atas dan bawah ke belakang sepatu.

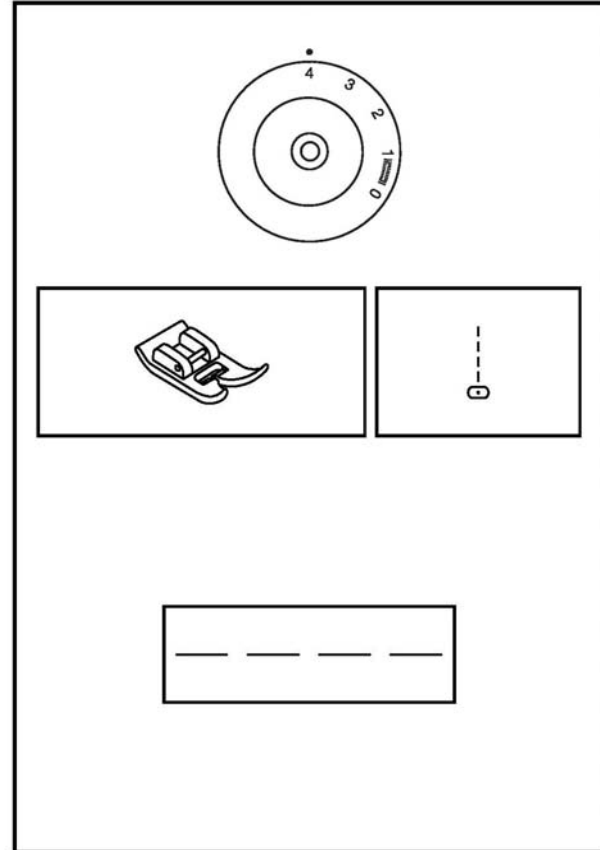
Potong ujung benang dengan menyisakan sedikitnya 6 inci.

Ulangi prosedur ini sekali lagi  $\frac{1}{4}$  inci dari baris jahitan pertama anda.

Sesudah dua baris selesai, rapatkan kain anda seperlunya dengan menarik benang spul. Perkuat ujung-ujung benang.

### Catatan:

Jangan lupa menyetel kembali keketatan benang anda untuk menjahit reguler.



## □ COUCHING

### Persiapan Mesin:

- Pola : Zigzag
- Lebar Jahitan : Bervariasi (sesuai lebar tali)
- Panjang Jahitan : Bervariasi

### Petunjuk Menjahit:

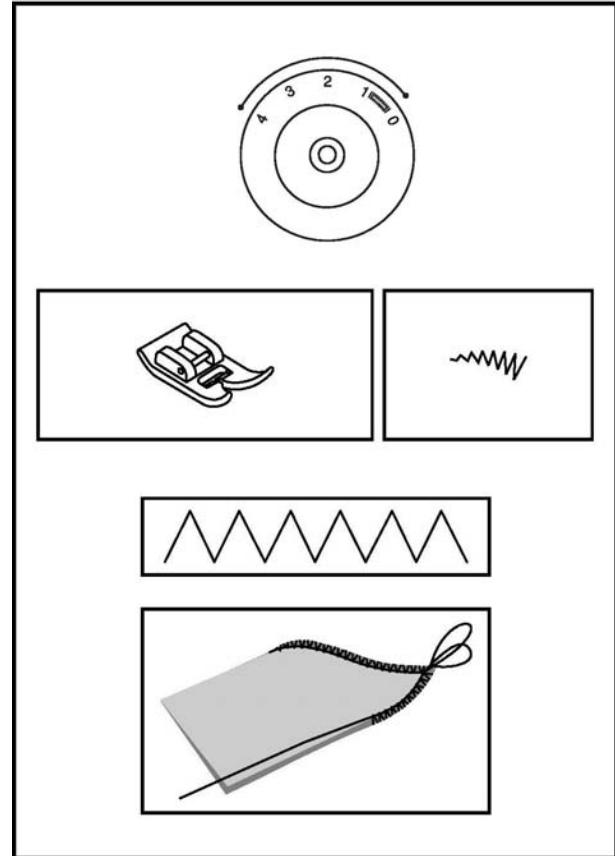
Couching merupakan teknik zigzag diatas tali halus.

Gunakan jahitan ini sebagai sentuhan dekoratif pada jaket dan pakaian lain.

Tandai desain pada kain anda dengan menggunakan pensil.

Letakkan tali dibawah lubang tengah sepatu anda dan menjahitlah zigzag diatas tali sehingga jarum tepat menembus kanan dan kiri tali dekoratif.

Ketika anda menjahit, ikuti garis desain anda.



## □ PEMELIHARAAN

### **Perhatian:**

Putuskan sambungan listrik mesin dari catu daya dengan mencabut steker dari soket utama. Mesin harus selalu terputus dari catu daya ketika dibersihkan.

### **Lepaskan plat jarum:**

Putar roda tangan sampai jarum naik ke posisi paling tinggi. Buka penutup depan dan lepaskan sekrup plat jarum dengan obeng. (1)

### **Membersihkan gigi:**

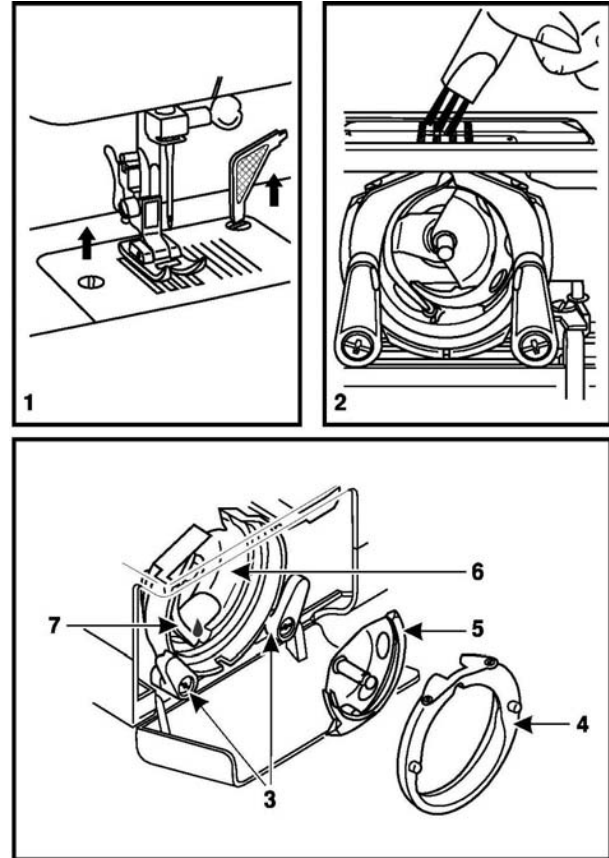
Gunakan sikat yang tersedia pada mesin jahit anda untuk membersihkan keseluruhan bagian. (2)

### **Membersihkan dan meminyaki pengait:**

Keluarkan rumah spul (sekoci). Sentakkan puntal (3) kearah luar. Lepaskan penutup cincin pengait (4) dan pengait (5) dan bersihkan dengan kain halus. Minyaki pada titik (6) (1-2 tetes) dengan minyak mesin jahit. Putar roda tangan sampai cincin pengait (7) berada di kiri. Pasang kembali pengait. (5) Pasang kembali penutup cincin pengait dan sentakkan kembali kedua puntal. Masukkan rumah spul (sekoci) dan spul dan pasang kembali plat jarum.

### **Penting:**

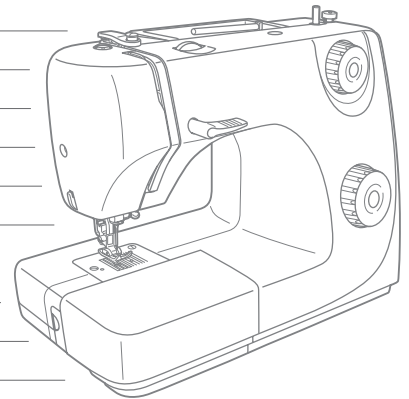
Kain tirus dan benang harus selalu dibersihkan.  
Mesin jahit anda harus diservis secara teratur di service center.



## □ PEDOMAN PEMECAHAN MASALAH

| <b>Masalah</b>                        | <b>Penyebab</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <b>Perbaikan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Benang atas putus</b>              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mesin tidak terpasang dengan benar</li> <li>2. Keketatan benang terlalu kencang</li> <li>3. Benang terlalu tebal untuk jarum</li> <li>4. Benang tidak dimasukkan dengan benar</li> <li>5. Benang tergulung disekeliling pasak penahan spul</li> <li>6. Jarum rusak</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasang benang kembali</li> <li>2. Kurangi keketatan benang (Angka lebih rendah)</li> <li>3. Pilih jarum lebih besar</li> <li>4. Lepas &amp; masukkan kembali jarum (sisi rata dibelakang)</li> <li>5. Lepaskan rol dan gulung benang ke rol.</li> <li>6. Ganti jarum</li> </ol> |
| <b>Benang bawah putus</b>             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumah spul (sekoci) tidak dimasukkan dengan benar</li> <li>2. Rumah spul (sekoci) tidak terpasang dengan benar</li> <li>3. Keketatan benang terlalu kencang</li> </ol>                                                                                                        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lepas dan masukkan kembali rumah spul (sekoci) dan tarik keluar benang</li> <li>2. Periksa spul maupun rumah spul (sekoci)</li> <li>3. Kendurkan keketatan benang bawah seperti dijelaskan</li> </ol>                                                                           |
| <b>Jahitan loncat – loncat</b>        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jarum tidak terpasang dengan benar</li> <li>2. Jarum rusak</li> <li>3. Ukuran dan jenis jarum salah</li> <li>4. Sepatu tidak terpasang dengan benar</li> </ol>                                                                                                                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lepas &amp; masukkan kembali jarum (sisi rata dibelakang)</li> <li>2. Masukkan jarum baru</li> <li>3. Pilih jarum yang cocok dengan benang dan kain</li> <li>4. Periksa dan pasang dengan benar</li> </ol>                                                                      |
| <b>Jarum patah</b>                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jarum rusak</li> <li>2. Jarum tidak terpasang dengan benar</li> <li>3. Ukuran jarum tidak cocok dengan kain</li> <li>4. Sepatu yang dipasang salah</li> </ol>                                                                                                                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masukkan jarum baru</li> <li>2. Masukkan banang dengan benar (sisi rata dibelakang)</li> <li>3. Pilih jarum yang cocok dengan benang dan kain</li> <li>4. Pilih sepatu yang benar</li> </ol>                                                                                    |
| <b>Jahitan longgar</b>                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mesin tidak terpasang dengan benar</li> <li>2. Rumah spul (sekoci) tidak terpasang dengan benar</li> <li>3. Kombinasi jarum/benang/kain salah</li> <li>4. Keketatan benang tidak tepat.</li> </ol>                                                                            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Periksa pasangan benang</li> <li>2. Pasang benang ke spul seperti dijelaskan</li> <li>3. Ukuran jarum harus cocok dengan kain dan benang</li> <li>4. Betulkan keketatan benang</li> </ol>                                                                                       |
| <b>Kelim mengumpul atau mengerut</b>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jarum terlalu tebal untuk kain</li> <li>2. Panjang jahitan tidak disesuaikan dengan benar</li> <li>3. Keketatn benang terlalu kencang</li> </ol>                                                                                                                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pilih jarum lebih tipis</li> <li>2. Sesuaikan kembali panjang jahitan</li> <li>3. Kendurkan keketatan benang</li> </ol>                                                                                                                                                         |
| <b>Jahitan dan tarikan tidak rata</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Benang berkualitas buruk</li> <li>2. Rumah spul (sekoci) tidak terpasang dengan benar</li> <li>3. Kain terarik</li> </ol>                                                                                                                                                     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pilih benang berkualitas lebih baik</li> <li>2. Keluarkan rumah spul (sekoci), pasang &amp; masukkan benang dengan benar</li> <li>3. Jangan tarik kain saat menjahit, biarkan kain ditarik oleh mesin</li> </ol>                                                                |
| <b>Mesin bising</b>                   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mesin harus diminyaki</li> <li>2. Kain tirus dan minyak terkumpul pada pengait atau gagang jarum</li> <li>3. Minyak yang digunakan kualitasnya buruk</li> <li>4. Jarum rusak</li> </ol>                                                                                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minyaki seperti dijelaskan</li> <li>2. Bersihkan pengait dan gigi seperti dijelaskan.</li> <li>3. Hanya gunakan minyak berkualitas baik.</li> <li>4. Ganti jarum</li> </ol>                                                                                                     |
| <b>Mesin macet</b>                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Benang tersangkut dipengait</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lepaskan benang atas dan rumah spul (sekoci), putar roda tangan mundur maju dan minyaki seperti dijelaskan</li> </ol>                                                                                                                                                           |







Harap perhatikan bahwa pada saat dibuang, produk ini harus didaur ulang dengan aman sesuai dengan perundangan nasional yang berlaku mengenai produk listrik/elektronik. Jika anda ragu hubungi dealer anda.